

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang berbentuk kata-kata, skema dan gambar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan cara mendatangi informan di lokasi yang telah ditentukan. Disini peneliti berkunjung ke objek penelitian secara langsung yaitu Desa Bangsri, Kecamatan Japon Kabupaten Blora. Untuk memperoleh data-data serta informasi tentang model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri.²

2. Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan peristiwa, benda dan keadaan dengan tanpa mempengaruhi objek yang diteliti. Metode ini memerlukan data berupa kata-kata tertulis, peristiwa dan perilaku yang dapat diamati. Kelebihan dari metode ini adalah fleksibel yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti harus mengetahui dengan teliti tentang kampung pelangi yang dijadikan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat marginal.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu di Desa Bangsri Kecamatan Japon Kabupaten Blora. Disana penulis mencari informasi tentang “Model Pemberdayaan Masyarakat Islam di Desa

¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara) 2009, 47.

² Rosadi Roslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010, 32.

Bangsri Studi Kasus di Desa Bangsri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora⁷. Alasan dipilihnya lokasi tersebut merupakan:

1. Bahwa Desa Bangsri termasuk desa yang berkembang dengan melakukan program pemberdayaan masyarakat yang awalnya termasuk desa tertinggal.
2. Alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan Desa Bangsri merupakan suatu wilayah pedesaan yang memiliki berbagai model pemberdayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Bangsri.
3. Waktu dalam pembuatan skripsi yaitu mulai dari bulan Desember 2021 sampai bulan Mei 2022

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini tertuju kepada narasumber dan informan lainnya agar lebih detail untuk pengumpulan data yaitu kepala desa, pengelola kampung pelangi, pengelola tempat sablon, pengelola budidaya ikan lele, dan warga sekitar.

D. Sumber Data

Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari narasumber atau informan. ³Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengepul data. Sumber data primer misalnya, narasumber dan informan memberikan data secara langsung kepada peneliti pada saat dilapangan. Sumber data primer yang penulis dapatkan dari hasil observasi langsung di Desa Bangsri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Periset sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. ⁴ Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil dengan cara tidak langsung di lapangan, melainkan diperoleh dari sumber

³ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books) 2014, 113.

⁴ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 2009, 38.

yang sudah dibuat orang lain. Data sekunder yang dibuat dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari media elektronik misalnya, Koran, tv, website dan lain sebagainya. Terutama yang membahas tentang Desa Bangsri dan pemberdayaan masyarakat. Tentunya yang berkaitan dengan penelitian saya tentang model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari bahwa adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁵ Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini melibatkan aktivitas mendengar, membaca, menyentuh sebagai pengamatan atas perilaku manusia, lingkungan alam, budaya dan keyakinan yang memiliki dampak kepada kehidupan manusia.⁶

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Wawancara

⁵ Koentjaningrat, *metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia) 1990, 174.

⁶ Rully Irawan, R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama) 2014, 134.

⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2004,180-181.

adalah teknik pengumpulan data yang utama dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, yang kongkrit dan mendalam. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara secara langsung. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Bangsri
- b. Ketua unit sablon dan konveksi
- c. Pengelola budidaya ikan lele
- d. Tim Penggerak Ibu PKK Desa Bangsri
- e. Warga masyarakat Desa Bangsri

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.⁸ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah Desa bangsri, data demografi Desa Bangsri. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto kegiatan pemberdayaan masyarakat, sketsa tentang model pemberdayaan masyarakat. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dapat memperoleh data yang lebih detail mengenai Model Pemberdayaan Masyarakat Islam di Desa Bangsri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan proses akhir dari penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya pengujian keabsahan data yang dijadikan sebagai simpulan adalah untuk memperkuat hasil penelitian yang dapat lebih dipercaya dan akurat. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang difokuskan pada data yang telah diperoleh

⁸ Nurhadi, Sri wahyuni Nasibuan, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia) 2021, 133.

sudah sama dengan data yang diperoleh kembali di lapangan tentang model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri, jika data sudah sesuai dan benar maka penelitian dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan dengan cara tetap menjaga komunikasi yang baik dengan pihak desa dan masyarakat Desa Bangsri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian yang dilakukannya dengan lebih teliti dalam meningkatkan kepastian data yang lebih berkesinambungan. Peneliti dapat membaca lebih banyak ilmu terkait model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri untuk memeriksa temuan peneliti agar lebih akurat dan agar dapat dipercaya.

3. Triagulasi

Triagulasi merupakan suatu cara pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Teknik pengumpulan data triagulasi adalah sebagai berikut:

a. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber merupakan bentuk pengecekan data melalui beberapa sumber yang diperoleh. Contohnya dapat dilakukan pengujian data dari wawancara, observasi atau dokumentasi.⁹ Dalam penelitian ini contoh dari wawancara terkait model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri. Ini bisa kita bandingkan dari apa yang dikatakan oleh Kepala Desa, ketua unit sablon, pengelola budidaya lele dan masyarakat sekitar. Selain itu juga dapat dicocokkan dengan nisi dokumen terkait. Setelah mendapatkan jawabannya kemudian dipilah-pilah untuk melihat kesamaan dan perbedaan dari berbagai sudut pandang.

b. Triagulasi Teknik

Triagulasi Teknik dapat dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengkoscek data pada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda. Contohnya dengan menguji Kembali data yang diperoleh melalui observasi kemudian dicek Kembali dengan wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar kita memperoleh data dari ketiga Teknik itu berbeda dapat dilakukannya diskusi untuk memperoleh data yang paling relevan.

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Pendekatan Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

c. Triagulasi Waktu

Untuk mengkroscek sebuah data dapat dilakukan dengan melakukan pengujian keabsahan data dengan waktu yang berbeda dan dilakukan secara berulang untuk mendapatkan data yang paling benar. Biasanya waktu sangat mempengaruhi keabsahan data misalnya ketika melakukan tanya jawab pagi hari pada narasumber, informasi yang didapat lebih valid karna narasumber masih fresh belum banyak mendapatkan masalah atau pikiran. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai 10 Maret 2022. Peneliti melakukan observasi secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara beberapa informan yaitu: Kepala Desa Bangsri, ketua unit sablon dan konveksi, pengelola budidaya ikan lele, tim penggerak ibu PKK dan warga masyarakat Desa Bangsri. serta melakukan pengamatan secara langsung dan dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi ini merupakan bahan atau data yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan dapat berupa bukti-bukti hasil penelitian seperti dokumen autentik atau foto-foto yang akan dicantumkan dalam penelitian. Hal ini agar sebuah penelitian akan lebih dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan berbagai teknik akusisi data yang menggabungkan berbagai teknik akusisi data dengan sumber data yang ada. Pengumpulan data yang bermacam-macam dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Millers dan Huberman tahap analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpresif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018) 134-135.

di lapangan serta obyektif. Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar dan didokumentasikan semua.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi. Dengan mewawancarai Kepala Desa Bangsri, ketua unit sablon dan konveksi, pengelola budidaya ikan lele, tim penggerak ibu PKK dan warga masyarakat Desa Bangsri.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹² Dalam penelitian ini, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti ialah tentang model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri guna meningkatkan perekonomian dan memberikan lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat.

3. Penyajian Data

Penyajian data artinya data yang telah di rangkum peneliti kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan jenisnya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif tentang model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adapun yang diartikan dengan verifikasi data atau dapat disebut kesimpulan data merupakan paparan singkat dan mudah dipahami tentang hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan pertama ini bersifat temporer, dan dapat berganti bila ada bukti-bukti lain yang mendukung penelitian ke tahap berikutnya.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di Desa Bangsri. Mengenai model pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Bangsri dan kondisi sosial kultural masyarakat sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan

¹¹ Sustiyo Wandu dkk, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Karangturi Kota Semarang*, Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 8, 2013, 527.

¹² Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

¹³ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

masyarakat secara apa adanya dengan harapan mendapatkan temuan baru.

